

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, kegiatan tera dan tera ulang UTTP dilaksanakan oleh instansi yang membidangi perdagangan. Salah satu lokasi yang menjadi pusat aktivitas perdagangan adalah Pasar Induk Amuntai yang terletak di Jl. Abdul Aziz No. 27, Kelurahan Antasari Kecamatan Amuntai Tengah. Pasar ini merupakan pusat perdagangan yang ramai dan menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli dari berbagai wilayah, sehingga penggunaan alat ukur, alat takar, dan alat timbang sangat dominan dalam setiap transaksi. Dengan hal tersebut diatas peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena sesuai dengan permasalahan yang peneliti ambil dan juga lokasi tersebut memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut menurut Sugiyono (2024) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi deskriptif survei menurut Suharsimi Arikuntu (2019:151) “Studi deskriptif survey yaitu

mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut. Jadi yang menjadi obyek permasalahan dalam penelitian adalah berkenaan dengan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Karsadi (2022:77) mengatakan bahwa data primer adalah merupakan data utama yang diperoleh dan berasal dari informan.

Data primer pada penelitian ini adalah informan yang sudah dipilih, pemilihan informan tersebut dinilai dari wawasan dan pengetahuannya terhadap permasalahan-permasalahan pada tempat penelitian.

b. Data Sekunder

Karsadi (2022:77) mengatakan data sekunder yaitu data yang diperoleh sumber kedua atau sumber dari hasil penelitian atau pengumpulan data dari orang lain lembaga tertentu.

Data Sekunder adalah data penunjang atau pelengkap yang meliputi:gambaran umum lokasi penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan tera/tera ulang Alat Ukur, Takar Timbang dan Perlengkapannya oleh Unit Metrologi Legal Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data dipilih secara *Purposive Sampling* (bertujuan). *Purposive Sampling* (bertujuan) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.

Menurut Karsadi (2022:73) Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti, informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Nama-Nama Informan Dari Dinas

No	N a m a	Jabatan	Ket.
1	H.Bahrudin, S.Sos.,M.AP	Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	1 Orang
2	Rosiana, ST., MM	Kepala Bidang Perdagangan	1 Orang
3	Slamet Riyadi, S.Si	Penera Ahli Pertama	1 Orang
4	Mutia Dyah Lestari, S.SI	Penera Ahli Pertama	1 Orang
5	M.Azharuddin, A.Md	Penera Terampil	1 Orang
6	Sugiannor, S.Kom	Kepala UPTD Pasar Wilayah I	1 Orang
Total			6 Orang

Sumber: Diolah peneliti, 2026

Tabel 3.2
Nama-Nama Informan Dari Pedagang

No	N a m a	Dagang	Ket.
1	Rahmad	Beras	1 Orang
2	Jamaah	Ikan Basah	1 Orang
3	Rahma	Sembako	1 Orang
4	Fathiah	Ikan Kering	1 Orang
5	Nor Aisyah	Sayur	1 Orang
Total			5 Orang

Sumber: Diolah peneliti, 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu diukur. Dengan melihat desain operasional suatu penelitian, maka seseorang peneliti akan dapat mengetahui yang akan diteliti.

Setelah penelitian menjadi jelas barulah desain operasional penelitian dikembangkan. Hal tersebut dilakukan untuk mempertajam serta melengkapi hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun yang digunakan untuk mengukur kinerja pegawai adalah kinerja menurut Emron Edison, Yohny Anwar dan Imas Komariyah (2021:193) yaitu:

- 1) Target, Target merupakan indikator terhadap pemenuhan jumlah barang, pekerjaan, atau jumlah uang yang dihasilkan.
- 2) Kualitas, Kualitas terhadap hasil yang dicapai, dan ini adalah elemen penting, karena kualitas merupakan kekuatan dalam mempertahankan kepuasan pelanggan.

- 3) Waktu Penyelesaian, Penyelesaian yang tepat waktu dan/atau penyerahan pekerjaan menjadi pasti. Ini adalah modal untuk membuat kepercayaan pelanggan. Pengertian pelanggan disini berlaku juga terhadap layanan pada bagian lain di lingkup internal perusahaan/organisasi.
- 4) Taat asas, Tidak saja harus memenuhi target, kualitas dan tepat waktu tapi juga harus dilakukan dengan cara yang benar, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 3.3
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Ruang Lingkup Variabel	Indikator
Kinerja menurut Emron Edison, Yohny Anwar dan Imas Komariyah (2021:193)	1. Target	a. Pemenuhan jumlah barang b. Pekerjaan, atau jumlah uang yang dihasilkan pegawai sesuai dengan standar yang ditetapkan.
	2. Kualitas	a. Tingkat ketelitian b. Kerapihan c. Kesesuaian hasil kerja dengan standar kualitas perusahaan untuk mempertahankan kepuasan pelanggan/atasan.
	3. Waktu Penyelesaian	a. Kemampuan menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan tepat waktu b. Membangun kepercayaan pelanggan (internal maupun eksternal).
	4. Taat Asas.	a. Kepatuhan pegawai dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel)

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian,

maka digunakan pengumpulan data sebagai berikut

1. Wawancara/Interview

Menurut Harbani Pasolong (2020:137) wawancara digunakan sebagai pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasar dari pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi

2. Obsevasi

Menurut Harbani Pasolong (2020:130), observasi atau pengamatan merupakan (cara) yang pertama kali digunakan dalam penelitian ilmiah. Jadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika jumlah responden tidak terlalu besar. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung tentang segala hal yang berhubungan dengan kinerja penara di Pasar Induk Amuntai Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Dokumen/Dokumentasi

Sugiyono (2022:240) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau

karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022:246) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses penyederhanaan data dengan cara menghilangkan atau mengurangi informasi yang tidak penting atau redundan. Metode ini sering digunakan dalam analisis data untuk mempercepat proses analisis, mengurangi kompleksitas, dan memudahkan pemahaman hasil.

2. Penyajian Data

Sugiyono (2022:249) setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Berverifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan

dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menetapkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validasinya.

H. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2022:270) Uji kreadibilitas data atau dapat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan
Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
2. Meningkatkan Ketekunan
Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deproposol penelitian data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
3. Triangulasi
Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibiltas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi

waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, *handycam*, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

